



LAPORAN PENELITIAN

**KONTRIBUSI KREATIVITAS TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA BERPRESTASI TINGGI
SISWA KELAS I SMK YPKK 1 SLEMAN
YOGYAKARTA**

Oleh :

Drs. TUKIMIN PRAMONO, S.Pd.

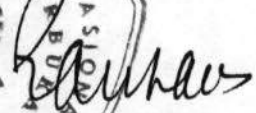
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
YOGYAKARTA
2001**

**Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Lembaga Penelitian – UT**

1. a. Judul Penelitian : Kontribusi Kreativitas Terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi Siswa Kelas I SMK YPKK 1 Sleman.
- b. Bidang Penelitian : Bidang Ilmu
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mula
- d. Bidang Ilmu : Pendidikan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Tukimin Pramono, S.Pd.
- b. NIP : 131285919
- c. Golongan kepangkatan : III/C/Penata
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/Unit kerja : KIP/UPBJJ-UT Yogyakarta
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah anggota : -
- b. Nama anggota/Unit Kerja : -
1.
2.
- dst.
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2001/2002
- b. Lama Penelitian : 4 bulan/16 minggu
5. Biaya penelitian : Rp. 1.448.000,00
(Satu juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah).
6. Sumber Biaya : Pusat Lembaga Penelitian – UT

Pondok Cabe, 1 April 2002

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta



Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti
NIP. 130197920

Menyetujui,
Pembimbing

Drs. Suratin GM
NIP. 130367523

Ketua Peneliti,

Drs. Tukimin Pramono, S.Pd
NIP. 131285919

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UT



Dr. Udin S. Winataputra, MA.
NIP. 130367151

Menyetujui,
Kepala Pusat Studi Indonesia

Durri Andriani, Ph.D.
NIP. 131569965

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui tentang seberapa besar sumbangan kreativitas terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi.

Populasi penelitian diambil dari siswa kelas 1 SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta, dengan mengambil sampel 100 orang, diambil menurut cara claster Random Sampling.

Instrumen yang digunakan adalah angket, sedang pengolahan data dianalisis menurut indeks korelasi, diteruskan dengan mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE), menurut rumus yang ada

Adapun hasil penelitian yang dapat dilaporkan adalah :

1. Terdapat Korelasi yang signifikan antara Kreativitas dan Minat Belajar Berprestasi Tinggi.
2. Terdapat sumbangan baik Relatif maupun Efektif yang signifikan pula antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena hanya atas berkah dan rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan sebuah penelitian yang berjudul Kontribusi Kreativitas Terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi Siswa Kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa terdapat pihak-pihak yang lain berkenan turut membantu terselesainya kegiatan penelitian ini, sejak dari persiapan hingga akhir penulisan laporan ini.

Sehubungan dengan itu, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka atas perkenannya memberikan kesempatan guna penyelesaian penelitian ini.
2. Bapak Kepala UPBJJ – UT Yogyakarta dalam pengarahan dan petunjuknya
3. Bapak Drs. Suratini GM sebagai Pembimbing
4. Bapak Kepala SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta yang memberi ijin dalam pengambilan data dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu per satu

Atas semua itu, semoga memperoleh pembalasan yang lebih dari Tuhan Yang Maha Kuasa, Amin !!!

Yogyakarta, Maret 2001

Peneliti.

DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Definisi Operasional	4
D. Perumusan Hipotesis	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Minat	6
B. Motivasi Belajar	7
C. Kreativitas	8
D. Belajar Matematika	10
E. Hubungan Antara Kreativitas, Minat dan Prestasi Belajar Matematika	15
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
A. Tujuan Penelitian	18
B. Manfaat Hasil Penelitian	18

MOTEDOLOGI PENELITIAN	19
A. Subyek Penelitian	19
B. Metode Pengumpulan Data	20
C. Analisis Data	22
HASIL PENELITIAN	24
A. Pelaksanaan Penelitian	24
B. Deskripsi Responden	26
C. Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan	27
KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran-saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
- Daftar Perincian Penggunaan Dana Penelitian	
- Daftar Nama-Nama Responden	
- Variabel, Indikator dan nomor butir pertanyaan-pertanyaan dari instrumen penelitian.	
- Surat Pengantar Angket	
- Formulir Angket.	

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah swasta dengan status disamakan.

Dalam perkembangan yang ada sampai saat ini sekolah tersebut mempunyai 6 kelas paralel. Dengan berbagai upaya dan strategi, sekolah tersebut berhasil menjadi sekolah pilihan di lingkungannya.

Sebagaimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya, SMK YPKK 1 Sleman sebagai lembaga pendidikan mengemban tugas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kelak.

Dalam proses untuk mewujudkan peranan itu, pembelajaran terhadap setiap mata pelajaran (program diklat) tetap menjadi kunci/pokok tekanan utama.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan itu sendiri, yakni :

1. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia

usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

(Depdikbud, 1992 : 1)

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, siswa secara bertahap diberikan pelajaran menurut kurikulum yang sedang berlaku.

Kurikulum sebagai arah/petunjuk proses belajar mengajar di sekolah. Di Sekolah siswa mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, segi-segi kehidupan, seperti : norma-norma, nilai-nilai sosial, adat-istiadat, gotong royong dan sejenisnya.

Dengan demikian, pencapaian tujuan pendidikan bersifat komprehensif atau menyeluruh, umum dan khusus.

Idialnya tujuan tersebut dikatakan tercapai apabila siswa berhasil menyelesaikan belajarnya dengan hasil baik. Dengan kata lain, masing-masing nilai setiap mata pelajaran yang diperoleh baik/prestasi tinggi.

Namun menurut kenyataan yang ada, hasil belajar yang diperoleh siswa menurut pengamatan yang masih kasar, rata-rata masih pada tingkatan cukup/sedang. Khususnya nilai mata pelajaran matematika, keadaannya sangat beraneka ragam, bahkan yang tergolong nilai kurang masih saja dijumpai.

Demikian keadaan ini tidak jauh berbeda dengan yang ada di SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta. Sebagai salah satu sekolah yang banyak diminati. Oleh karena itu sesuai dengan judul yang dipilih, maka pada kesempatan ini akan dipelajari lebih jauh tentang Kontribusi Kreativitas Terhadap Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi Kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

Hal ini mengingat :

1. Menurut pengamatan sementara, keadaan prestasi belajar matematika yang ada juga tergolong beraneka ragam..
2. Bagaimanakah keadaan kreativitas siswa yang ada.
3. SMK YPKK 1 Sleman sebagai sekolah kejuruan sudah semestinya banyak mengembangkan rumusan masalah kreativitas dan minat sudah menjadi bagian dalam kehidupan belajar sehari-hari.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang seperti yang dikemukakan di atas, maka agar penelitian dapat mencapai sasaran seperti yang diharapkan, penelitian membatasi yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana korelasi antara kreativitas terhadap minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta ?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas terhadap minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa kelas I YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

C. Definisi Operasional.

Definisi istilah-istilah yang dimaksudkan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran adalah :

1. Kontribusi diartikan dekat dengan sumbangan.

Dalam penelitian ini lebih lanjut kontribusi diberikan makna sumbangan yang strategis berkaitan dengan keberhasilan siswa memperoleh peluang sesuai dengan keinginannya.

2. Yang dimaksud dengan kreativitas dalam penelitian ini adalah penemuan-penemuan yang baru, akumulasi dari keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku pelajaran. Kreativitas juga merupakan ide atau pola pikir yang timbul yang mencirikan penemuan-penemuan ilmiah. (Sapriya, 2000 : 6.1).

3. Minat belajar matematika berprestasi tinggi

Minat adalah suatu kecenderungan tingkah laku untuk mengadakan suatu reaksi terhadap dunia sekitar. Minat adalah sifat hati nurani yang timbul dengan sendirinya dan memiliki daya dorong (Soediyanto P, 1994 : 155).

Prestasi adalah angka-angka berupa nilai yang berhasil diperolehnya dan dilaporkan dalam bentuk Rapor atau Kartu hasil studi secara periodik.

Dengan demikian yang dimaksud minat belajar matematika berprestasi tinggi dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan tingkah laku siswa untuk bereaksi memperoleh angka-angka berupa nilai hasil belajar matematika dalam kriteria tersebut adalah :

90% - 100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

- 69% = Kurang (Pedoman Tingkat Penguasaan Materi Modul UT)

D. Perumusan Hipotesis.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori seperti yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada korelasi yang positif antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi pada kelas I SMK YPKK 1 Sleman
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa kelas I SMK YPKK 1 Sleman

TINJAUAN PUSTAKA

Guna melengkapi pemahaman lebih lanjut dalam penelitian ini, pada bagian berikut berturut-turut akan dikemukakan tentang kajian kepustakaan yang menurut peneliti dipandang akan lebih memberikan sikap pemahaman yang sesuai dengan ide peneliti.

A. Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat turut menentukan sasaran pada diri seseorang. Minat mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan. Dengan kata lain minat mempunyai pengaruh dalam mencapai prestasi sesuai dengan yang dicita-citakan.

Seperti yang dikemukakan Soediyanto Padmowihardjo, bahwa minat adalah suatu keinginan/keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikannya. (Soediyanto P, 1994 : 152).

Berdasarkan pada pendapat itu, dapat diterima bahwa timbul minat adalah karena adanya perhatian terhadap obyek tertentu.

Sehubungan dengan itu dapat ditarik lagi pengertian bahwa minat terhadap suatu obyek (dalam hal ini pelajaran matematika), akan mendorong individu untuk berbuat menanggapi kesan sesuai dengan daya penalarannya.

Ada faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat, dan menurut tulisan Soediyanto Padmowihardjo adalah :

1. Faktor dorongan dari dalam
2. Faktor motif sosial
3. Faktor emosional

Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang mendorong guna dilaksanakannya suatu kegiatan.

Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan hasrat untuk melakukan kegiatan agar dapat memenuhi kebutuhan sejajar dirinya dengan yang lain. Sedang faktor emosional mendasari timbulnya hasrat yang ada setelah dirasakan emosi dan penalaran sebagai awal tindakan lanjutan.

B. Motivasi Belajar.

Motivasi diartikan sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi tercapainya tujuan. Motif tidak lain merupakan suatu kondisi intern yang menyatakan kesiapan, sehingga motif menjadi aktif apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sedang dirasakan.

Belajar merupakan kegiatan bagi individu yang berakibat pengetahuan, keterampilan, kegemaran, kebiasaan dan sikap individu tersebut terbentuk dan bahkan berkembang. Dengan demikian setiap individu dapat dikatakan belajar

bila dalam diri individu terjadi sesuatu proses kegiatan yang berakibat terjadi perubahan tingkah laku/mendapatkan pengalaman baru.

Berkaitan dengan uraian tersebut maka motivasi belajar ialah merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar.

Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis, mempunyai peranan yang sangat khas yaitu dalam hubungannya dengan gairah/semangat belajar. Seorang siswa yang mempunyai motivasi kuat akan pula untuk melakukan kegiatan belajar. (Tim Pengembang, 1994 : 90).

Disamping itu, terdapat suatu faktor berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Hal ini sekiranya sangat perlu untuk faktor tersebut adalah berbentuk :

1. Motivasi belajar intrinsik yaitu bentuk motivasi belajar yang menunjukkan bahwa timbulnya dorongan belajar pada diri seseorang berasal dari kesadarannya sendiri.
2. Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang menunjukkan bahwa timbulnya dorongan untuk belajar berasal dari luar/orang lain (Soediyanto P, 1994 : 136).

C. Kreativitas.

Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. (Semiawan.C, 1990 : 14).

Dengan demikian kreativitas merupakan proses berpikir dimana siswa berusaha untuk menemukan hubungan-hubungan baru, mendapatkan jawaban, metode atau cara baru dalam memecahkan suatu masalah.

Penemuan yang baru dan merupakan akumulasi dari keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh dari belajar adalah wujud dari kreativitas. Dalam beberapa hal kreativitas ada sebagai pola berpikir atau ide yang timbul dapat setiap saat dan imajinatif mencirikan penemuan-penemuan ilmiah. Tentu saja ide tersebut tidak semuanya baru, mungkin saja gabungan dan kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Ini berarti bahwa bagi siswa, kreativitas sebagai usaha untuk menemukan hubungan-hubungan baru, memperoleh jawaban, metode atau cara-cara baru dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam hal ini matematika. Sehingga perlu dibina pada siswa sejak dini.

Sehubungan dengan itu, dalam pendidikan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang kecenderungan adanya kontribusi kreativitas terhadap minat belajar. Walaupun hal ini semua tergantung dari masing-masing individu, mengingat semakin seringnya individu melakukan aktivitas akan cepat menimbulkan ide yang baru. Pendek kata bahwa pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk berkreasi.

Dalam kenyataannya kreativitas seorang berbeda-beda. Terdapat kreativitas tinggi dan kreativitas rendah. Aktivitas kreativitas bukan pengulangan

ketrampilan, melainkan tampilan aktivitas yang produktif sebagai hasil proses pemikiran dan mempunyai tanda-tanda menunjukkan daya kerja yang tinggi, percaya pada gagasan sendiri dan berkeinginan untuk selalu maju.

Demikian permasalahannya, apabila dikaitkan dengan belajar matematika berprestasi tinggi, dapat dilihat terhadap individu yang kreatif, banyak inisiatif, sungguh-sungguh dan serius dalam setiap kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, kreativitas perlu juga dibina bagi siswa untuk berpacu secara kompetitif.

D. Belajar Matematika.

Belajar matematika tidak dapat disamakan dengan belajar non matematika. Dalam hal ini pembelajaran matematika banyak terdapat simbol dan bahkan sering diperlukan pengetahuan prasarat agar dapat memahami materi yang sedang dipelajari (Herman H, 1990 : 4). Dalam mengatasi masalah ini seorang siswa senantiasa dituntut harus kreatif memilih dan menerapkan teknik pemahaman dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, model yang dipilih biasanya lebih menitik beratkan kepada peserta didik secara individual ataupun kelompok, sehingga para peserta didik mampu mengetahui perilaku seperti yang diharapkan. Dalam praktek kegiatan tersebut tampak terpadu, selalu terjadi hubungan timbal balik

Tetapi sejauh mana makna dari belajar tersebut ? Hal ini biasanya orang kebanyakan hanya meninjau secara global, dan yang biasanya sering dan sudah biasa digunakan untuk mengukurnya adalah keadaan prestasi belajar. Prestasi mempunyai arti yaitu hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan (Depdikbud, 1993: 7).

Berdasarkan pada pengertian yang sangat sederhana seperti yang dikutip di atas, dalam kenyataannya menunjukkan keadaan yang beraneka ragam. Ternyata hal ini erat kaitannya dengan adanya berbagai faktor yang turut mempengaruhi selama pencapaian hasil tersebut. Belajar pada umumnya akan terjadi dan berarti di dalam situasi yang bermakna secara individual. Lebih lanjut dikatakan bahwa belajar itu sukses apabila :

1. Hasilnya mantab/tahan lama dan dapat digunakan oleh si pembelajar dalam hidupnya.
2. Anak-anak dapat menggunakan apa yang dipelajarinya dengan bebas serta penuh kepercayaan di berbagai situasi dalam hidupnya (Sumadi Surya Brata, 1995 : 249)

Dengan demikian kiranya menambah jelas pengertian, bahwa keberadaan faktor individu dan faktor di luar individu sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat pencapaian hasil kegiatan belajar. Apabila dirinci lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan :

1. Faktor kondisi yang ada pada pelajar

2. Faktor kondisi yang berada di luar diri pelajar.

Demikian keadaanya dan apabila diadakan penelaahan terus menerus akan semakin tampak bahwa antara masalah yang satu dan lainnya selalu kait mengkait, seolah olah tidak dan terjadi titik temu. Tetapi stidak-tidaknya sampai dimanakah usaha pendidikan dan kemajuannya, perlu sekali dilakukan pengukurannya secara kontinyu. Mungkin saja masalah ini sudah pernah diadakan pengamatan oleh sementara para ahli yang berkopenten, namun permasalahan yang lain muncul sebagai pengiringnya.

Dengan berpijak di dalam proses belajar, maka menarik pula untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran yang satu dengan yang lain.

Adapun diantara arti pentingnya prestasi belajar yang ada adalah :

1. Bagi siswa.

Prestasi belajar yang baik akan menimbulkan motivasi yang tersendiri bagi siswa-siswa merasa puas mengetahui hasil belajarnya. Selanjutnya hal ini akan dijadikan petunjuk untuk menentukan sikapnya pada usaha-usaha berikutnya. Pengetahuan akan kemajuan yang telah dicapai pada umumnya mempunyai pengaruh yang positif bagi usaha selanjutnya.

2. Bagi pendidik

Seorang pendidik pun perlu sekali mengetahui hasil dari apa yang telah dilakukan. Artinya disamping mengadakan pengukuran prestasi belajar

kepada siswa, maka sekaligus pendidik juga melakukan pengukuran prestasi pada usaha-usaha yang telah dilakukan.

Dengan pengetahuan ini pendidik akan mengetahui, apakah sudah berhasil atau ada kegagalan. Lebih dari itu, dengan mengukur prestasi belajar, pendidikan akan mengetahui kemampuan masing-masing siswa, keberadaannya di dalam kelas. Hal ini dapat digunakan untuk membentuk kelompok yang hidup dan dinamis.

3. Bagi orang tua siswa.

Dalam banyak hal, orang tua senantiasa ingin mengetahui tentang prestasi Belajar anaknya. Orang tua akan merasa puas, bahwa tugas yang diserahkan kepada sekolah akan menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Hal semacam ini akan menjadikan pengaruh yang positif, misalnya bertambahnya motivasi dan sebagainya.

Sekilas segala yang diuraikan di atas mungkin dipandang hanya menyoroti pada hal-hal yang positif. Bagaimana apabila yang terjadi semua berada sebaliknya. Pertanyaan ini tidak perlu dijawab, karena jawabannya itu semua berada di lapangan (Sekolah).

Bagi pembelajaran matematika, keberhasilan interaksi belajar dimungkinkan sangat dipengaruhi oleh adanya faktor yang timbul pada waktu berlangsungnya proses (daya kreatif). Dalam hal ini seyogyanya harus diakui, agar diperoleh tingkat prestasi belajar yang baik/tinggi, seseorang

peserta didik perlu memahami benar bahwa penekanan dalam belajar matematika itu memiliki arti kegunaan yang amat penting. Hendaknya perlu ditanamkan pemahaman peserta didik bahwa sebenarnya matematika itu tidak sukar. Tentu saja hal ini jika diikuti dengan serius, penuh latihan dan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat serta minat yang tinggi dengan penuh kreatif.

Demikian permasalahannya, sehingga peserta didik harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, sehingga kegiatan belajar dalam hal ini matematika menjadi menarik.

E. Hubungan antara kreativitas, minat dan prestasi belajar Matematika.

Seperti yang telah dikutipkan di bagian depan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai/dilakukan/dilaksanakan.

Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa, hasil yang telah dicapai tersebut dapat dikatakan baik atau kurang. Dikatakan baik/berhasil atau tidak, salah satu aspek ukurannya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang dilaporkan dalam bentuk rapor atau kartu hasil studi secara periodik. Angka-angka tersebut mencerminkan tingkat prestasi belajar siswa.

Sedang kreativitas seperti definisi yang dikemukakan di depan, aspek ini akan terus berkembang dinamis sejalan dengan kuantitas variasi tuntutan yang ada. Dalam kaitannya dengan upaya belajar matematika berprestasi tinggi, mungkin

sekali sorang siswa akan mengembangkan kekuatan/daya kreativitasny. Untuk itu diperlukan sikap, gairah, aktif dan mempunyai dedikasi dalam setiap melakukan tugas-tugasnya. Sedang minat itu sendiri sebagai daya gerak yang bersangkutan dengan alasan dan kemauan dari dalam diri siswa. Tidak sekedar itu. Minat terjadi karena adanya kemauan, gerak dan kekuatan yang juga terdapat di luar siswa. Kedua-duanya mempunyai tujuan seperti yang diidam-idamkan.

Dalam hubungannya dengan belajar matematika berprestasi tinggi, kiranya anatara kreativitas dan minat merupakan dua hal/aspek yang saling pengaruh mempengaruhi, kait-mengkait dan tidak akan terpisah saling berdiri sendiri-sendiri.

Menurut pengamat yang masih kasar, jarang dijumpai anak yang secara spontan memahami sebuah konsep dengan jelas dan mencapai sasaran (Sutawidjoyo, 1992 : 4). Hal ini berarti pula satu masalah yang bagaimana yang dapat diterima sehingga jawaban yang ada mempunyai sifat yang bertingkat-tingkat, mulai dari yang sederhana sampai kepada jawaban yang kompleks.

Sampai saat ini masih saja terdengar suara-suara yang bertahan mengatakan bahwa matematika itu sulit. Padahal matematika itu bermanfaat. Matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar dalam pikiran orang, dengan matematika melatih mendisiplinkan pikiran (Hudoyo H, 1990 :8). Tetapi dalam hal ini kiranya sangat perlu diingat bahwa dalam matematika terdiri dari bagian-bagian yang masih harus dipilih/diseleksi. Hal ini

guna keperluan menelaah kalayakan kemampuan dalam hubungannya dengan membentuk pribadi sisiwa secara terpadu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jadi dengan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika setinggi-tingginya adalah suatu keberhasilan tersendiri baik bagi siswa, guru, orang tua berkat adanya “kreativitas dan minat”. Apabila memang keadaanya sudah demikian, maka peranan kreativitas dan minat dalam hubungannya dengan prestasi belajar dalam hal ini matematika senantiasa akan mendominasi dalam setiap berlangsungnya, proses dalam mencapai tujuan yaitu belajar matematika berprestasi tinggi.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui positif negatifnya korelasi antara kreativitas terhadap minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kreativitas terhadap minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.
3. Memberikan sumbangan teoritis pada pengajaran matematika pada umumnya dan pengajaran matematika di SMK pada khususnya.

B. Manfaat Hasil Penelitian.

1. Memberikan masukan bagi seorang guru matematika sebagai salah satu acuan di dalam memberikan bimbingan terhadap siswa yang mempunyai kreativitas tinggi terhadap pembelajaran matematika.
2. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti sendiri dan peneliti yang lain, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan masalah kreativitas siswa.
3. Memberikan sumbangan teoritis pada pengajaran matematika pada umumnya dan pengajaran matematika di SMK pada khususnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi mengandung makna yang sangat luas, oleh karena menyangkut makna langkah-langkah dan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Dengan demikian sehingga dapat merumuskan kesimpulan yang tepat.

Dalam hal ini banyak aspek yang harus dipadukan di dalamnya seperti metode, pola penelitian, alat/instrumen penelitian, sampel penelitian dan teknik persiapan pengolahan datanya. Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran seperti yang diterapkan, maka berturut-turut akan diuraikan :

A. Subyek Penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 1990/2000. Mengingat keterbatasan yang ada, baik waktu, biaya, tenaga dan pengalaman peneliti, maka tidak mungkin semua subyek diambil sebagai obyek penelitian.

Sehubungan dengan itu, dalam penelitian ini digunakan metode sampling dengan memilih teknik yaitu menurut cara cluster Random Sampling berdasarkan pada pedoman tata cara yang telah ada.

1. Cluster digunakan karena subyek penelitian terdiri dari kelas-kelas paralel

2. Random Sampling digunakan oleh karena masing-masing siswa diberikan/mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Adapun prosedur dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menentukan subyek penelitian yaitu menunjuk semua siswa kelas 1 SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari neman kelas.
2. Menentukan sampel dengan cara undian yang berupa gulungan kertas yang telah ditulis masing-masing nomor kelas. Adapun hasilnya terpilih sebagai obyek penelitian adalah kelas I A, kelas I B, dan kelas I F.
3. Menentukan banyaknya subyek yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 orang siswa, menurut cara/presedur yang baisesa digunakan dalam penelitian yaitu undian

B. Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu : kreativitas dan variabel minat belajar matematika berprestasi tinggi.

Untuk keperluan pengumpulan data digunakan :

- a. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Berdasarkan simpulan kerangka teori dan tinjauan pustaka yang diuraikan di atas, maka kemudian dikembangkan :

- (1) Kreativitas dikembangkan menjadi lima indikator, yaitu :
fleksibel dalam berpikir, menyenangkan kebebasan dalam ekspresi dan pertanyaan, percaya pada gagasan sendiri, ekinginan untuk maju dan daya kerja yang tinggi.
 - (2) Minat belajar matematika berprestasi tinggi dikembangkan menjadi tiga indikator, yaitu : perhatian, perasaan suka/senang dan keinginan untuk terlibat dalam setiap usaha belajar matematika.
- b. Dokumentasi.

Teknik ini dipilih dan digunakan untuk melihat catatan dan atau dokumen yang ada di sekolahan, untuk mengetahui sejumlah informasi yang diperlukan, misalnya : jumlah siswa, daftar kemajuan kelas harian, nilai tes baik formatif mau pun sumatif, catatan khusus siswa dan sejenisnya.

Untuk keperluan memperoleh data yang dapat diandalkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan di depan, maka alat/instrumen penelitian yang telah disusun dilakukan uji validitas/keabsahan dan uji reliabilitas/terpercaya.

Adapun hasilnya setelah diadakan evaluasi sesuai dengan pedoman yang berlaku telah menunjukkan pada kesimpulan bahwa instrumen penelitian tersebut layak uji. Memang di akui adanya beberapa item yang perlu diperbaiki, dan telah ditindak lanjuti untuk diadakan perbaikan secukupnya sehingga memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang ada.

C. Analisis Data.

Data yang masuk dianalisis dengan beberapa teknik berturut-turut sebagai berikut

1. Untuk keperluan menghitung koefisien korelasi dipilih analisis korelasi Product Moment menurut rumus :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

X = jumlah sekor x

Y = jumlah sekor y

X^2 = jumlah kuadrat sekor x

Y^2 = jumlah kuadrat sekor y

XY = jumlah perkalian antara sekor x dengan sekor y

N = banyaknya subyek

Setelah diperoleh sekor/harga R_{xy} , kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dalam taraf signifikansi 5%. Apabila harga r tabel hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan harga r tabel, maka hipotesis diterima dan sebaliknya ditolak apabila harga r hasil perhitungan lebih kecil.

2. Untuk keperluan mengetahui besarnya sumbangan/kontribusi dipilih teknik analisis.

- a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR \% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}}$$

Dalam analisis ini sebaiknya, kelompok yang kreativitas tinggi dan rendah dilihat juga agar bahasanya menjadi lebih luas.

Keterangan :

SR = Sumbangan relatif yang diperoleh

$$a = \text{koefisien prediktor} : \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

XY = jumlah produk antara x dan y

$$Jk_{reg} = \text{jumlah kuadrat regresi} : \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE \% = \frac{a \sum XY}{\sum Y^2} \times 100 \%$$

Keterangan :

SE = sumbangan efektif yang dicari

$$a = \text{koefisien prediktor} : \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

XY = jumlah produk antara x dan y

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium y

Sumber analisis data : (Sutrisno Hadi, 1990 : 39 – 46)

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dilaporkan berturut-turut sebagai hasil penelitian adalah :

A. Pelaksanaan Penelitian.

Dengan berpedoman pada uraian perihal metodologi penelitian yang ditujukan dibagian depan, maka secara singkat dapat dikemukakan pelaksanaan sebagai berikut : Perolehan data diambil dan dikumpulkan dari sejumlah responden yaitu terdiri dari siswa kelas 1 SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Masing-masing responden/siswa dibagikan angket yang telah disiapkan. Agar diperoleh jawaban yang lebih representatif, kepada responden diberi batas waktu guna mengisi angket yang disediakan. Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk keperluan analisis data selanjutnya.

Setelah semua angket terkumpul secara keseluruhan, kemudian diadakan penelusuran apakah semua pengisian angket sudah sempurna atukah terdapat permasalahan.

Dalam kepentingan ini diperlukan studi dokumentasi dan sedikit wawancara guna memperoleh ketelitian yang lebih akurat.

Adapun jadwal waktu penelitian adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Sept. '99				Jan. '2001				Feb. 2001				Mar. 2001			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Persiapan																
a. Menyusun Usulan Penelitian.	x															
b. Seminar Usulan Penelitian		x														
c. Perbaiki Usulan Penelitian.			x													
d. Konsultasi usulan penelitian kepada Pembimbing.				x												
e. Pengiriman usulan penelitian ke UT Pusat.				x												
2. Pelaksanaan																
a. Pengumpulan data				x	x											
b. Menganalisis data						x	x									
c. Menyusun laporan penelitian.								x	x							
d. Konsultasi Pembimbing										x						
e. Finalisasi laporan.											x	x	x			
3. Evaluasi																
a. Pengiriman hasil penelitian ke UT Pusat.															x	
b. Evaluasi hasil penelitian oleh UT Pusat.																x

B. Deskripsi Responden.

Responden yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan (Suharsimi, A, 1996 : 103).

Demikian keadaanya setelah dilakukan kegiatan penelitian dari data yang dikumpulkan, diperoleh informasi tentang keadaan responden yaitu :

1. Jumlah responden seluruhnya adalah 100 orang siswa
2. Responden adalah siswa kelas 1 SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta, terdiri dari 78 orang siswa perempuan dan 22 orang siswa laki-laki.
3. Setiap Responden dikenai angket guna mengungkap derajat kreativitas dan minat belajar yang sangat bersesuaian dari masing-masing responden yang dalam hal ini adalah siswa.
4. Seperti telah dikemukakan dibagian depan bahwa siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta sebagai responden memiliki ke khasan, terutama apabila dilihat desa asal tempat tinggal keadaan sangat heterogen, artinya :
 - a. Terdapat siswa yang berasal dari lingkungan kota
 - b. Terdapat siswa yang berasal dari daerah transisi
 - c. Terdapat siswa yang berasal dari wilayah pedesaan

C. Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan.

Dalam uraian berikut akan disajikan uraian berturut turut sebagai berikut.

Setelah data terkumpul, kemudian ditempuh langkah-langkah :

1. Persiapan.

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :

Mengecek kelengkapan dalam pengisian data guna keperluan bagi pengolahan lebih lanjut. Hal-hal yang diperhatikan terutama kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas/sobek, ada kekurangan mengisi pada halaman tertentu, dan ketelitian yang lain.

2. Tabulasi.

Dalam hal ini ditempuh kegiatan :

- a. memberikan skor terhadap item-item yang ada
- b. memberi kode terhadap item-item yang sudah di sekor
- c. mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan
- d. menyusun/menyajikan dalam bentuk tabel-tabel terpisah guna memudahkan pengolahan datanya.

Atas dasar pada uraian di atas, berikut adalah merupakan perolehan hasil penelitian :

Responden ke :	Perolehan skor		Keterangan
	Aspek kreativitas	Aspek minat belajar	
1	62	78	
2	67	70	
3	61	78	
4	84	82	
5	89	92	
6	67	67	
7	70	85	
8	76	89	
9	79	79	
10	65	72	
11	52	70	
12	72	94	
13	71	88	
14	73	82	
15	79	83	
16	80	85	
17	71	86	
18	83	84	

19	66	80	
20	66	76	
21	68	86	
22	73	74	
23	69	77	
24	76	86	
25	77	94	
26	72	86	
27	69	82	
28	74	82	
29	77	78	
30	77	85	
31	76	87	
32	76	85	
33	67	83	
34	75	82	
35	55	72	
36	72	79	
37	72	81	
38	73	88	
39	52	89	

40	54	86	
41	79	85	
42	70	85	
43	71	84	
44	66	73	
45	67	74	
46	77	92	
47	73	88	
48	63	86	
49	70	83	
50	69	77	
51	70	82	
52	69	83	
53	68	97	
54	66	84	
55	69	74	
56	70	80	
57	70	88	
58	65	71	
59	76	84	
60	62	84	

61	63	86	
62	80	77	
63	59	79	
64	67	81	
65	52	76	
66	71	77	
67	72	83	
68	75	92	
69	76	83	
70	67	91	
71	75	74	
72	71	84	
73	78	74	
74	76	88	
75	78	95	
76	70	87	
77	65	85	
78	65	71	
79	67	87	
80	69	85	
81	76	92	

82	64	77	
83	68	82	
84	63	77	
85	62	94	
86	71	78	
87	70	72	
88	69	87	
89	75	82	
90	59	97	
91	72	85	
92	63	87	
93	70	79	
94	65	81	
95	70	85	
96	68	80	
97	68	80	
98	71	83	
99	71	77	
100	70	84	

Catatan :

Untuk sekor jawaban : SS = 5

S = 4

RR = 3

TS = 2

STS = 1

Demikian hasil perolehan sekor pengumpulan data, sesuai dengan sebaran angket yang dibagikan terhadap sekelompok responden yang telah disebutkan dalam penelitian ini.

Berikut adalah berturut-turut perhitungan statistik dan analisis data, menurut metode seperti yang telah disebutkan di bagian depan bab ini.

1. Perhitungan angka indeks korelasi antara Aspek Kreativitas dan Minat Belajar Matematika Berprestasi Tinggi.

Untuk keperluan perhitungan angka indeks ini, maka :

- Variabel Kreativitas diberi simbol X, dan
- Variabel Minat diberi simbol Y.

X	Y	X ²	Y ²	XY	(X ₁ -X) ²
62	78	3844	6084	4836	58,9824
67	70	4489	4900	4690	7,1824
61	78	3721	6284	4758	75,3424
84	82	7056	6724	6888	205,0624

89	92	7921	8464	8188	373,2624
67	67	4489	4489	4489	7,1824
70	85	4900	7225	5950	0,1024
76	89	5776	7921	6764	39,9424
79	79	6241	6241	6241	86,8624
65	72	4225	5184	4680	21,9024
52	70	2704	4900	3640	312,5824
72	94	5184	8836	6768	5,3824
71	88	5041	7744	6248	1,7424
73	82	5329	6724	5986	11,0224
79	83	6241	6889	6557	86,8624
80	85	6500	7225	6800	106,5024
71	86	5041	4396	6106	1,7424
83	84	6889	7056	6972	177,4224
66	80	4356	6400	5280	13,5424
66	76	4356	5776	5016	13,5424
68	86	4624	7396	5898	2,8224
73	74	5329	5476	5402	11,0224
69	77	4761	5929	5313	0,4624
76	86	5776	7396	6536	39,9424
77	94	5929	8836	7238	53,5824

73	88	4356	7744	6424	11,0224
63	86	3969	7396	5418	44,6224
70	83	4900	6889	5810	0,1024
69	77	4761	5929	5313	0,4624
70	82	4900	6724	5740	0,1024
69	83	4761	6889	5727	0,4624
68	97	4624	9409	6596	2,8224
66	84	4356	7056	5544	13,5424
69	74	4761	5476	5106	0,4624
70	80	4900	6400	5600	0,1024
70	88	4900	7744	6460	0,1024
65	71	4225	5041	4615	21,9024
76	84	5776	7056	6384	39,9424
62	84	3844	7056	5208	58,9824
63	86	3969	7396	5418	44,6224
60	77	3600	5929	4620	93,7024
59	79	3481	6241	4661	114,0624
67	81	4489	6561	5427	7,1824
52	76	2704	5776	3952	312,5824
71	77	5041	5929	5467	1,7424
72	83	5184	6889	5996	5,3824

73	88	4356	7744	6424	11,0224
63	86	3969	7396	5418	44,6224
70	83	4900	6889	5810	0,1024
69	77	4761	5929	5313	0,4624
70	82	4900	6724	5740	0,1024
69	83	4761	6889	5727	0,4624
68	97	4624	9409	6596	2,8224
66	84	4356	7056	5544	13,5424
69	74	4761	5476	5106	0,4624
70	80	4900	6400	5600	0,1024
70	88	4900	7744	6460	0,1024
65	71	4225	5041	4615	21,9024
76	84	5776	7056	6384	39,9424
62	84	3844	7056	5208	58,9824
63	86	3969	7396	5418	44,6224
60	77	3600	5929	4620	93,7024
59	79	3481	6241	4661	114,0624
67	81	4489	6561	5427	7,1824
52	76	2704	5776	3952	312,5824
71	77	5041	5929	5467	1,7424
72	83	5184	6889	5996	5,3824

75	92	5625	7464	6900	28,3024
76	83	5776	6889	6308	39,9424
67	91	4489	8281	6097	7,1824
75	74	5625	5476	5550	28,3024
71	84	5041	7056	5964	1,7424
78	74	6089	5476	5772	69,2224
76	88	5776	7744	6688	39,2224
78	95	6084	7025	7410	69,2224
70	87	4900	7569	6090	0,1024
65	85	4225	7225	5525	21,9024
65	71	4225	5041	4615	21,9024
67	87	4489	7569	5829	7,1824
69	85	4761	7225	5865	0,4624
76	92	5776	8464	6992	39,9424
64	77	4096	5929	4928	32,2624
68	82	4624	6724	5576	2,8224
63	77	3969	5929	4851	44,6224
62	94	3844	8836	5828	58,9824
71	78	5041	6084	5538	1,7424
70	72	4900	5184	5040	0,1024
69	87	4761	7569	6003	0,4624

75	82	5625	6724	6150	28,3024
59	97	3481	9409	5723	114,0624
72	85	5184	7225	6120	5,3824
63	87	3969	7569	5481	44,6224
70	79	4900	6241	5530	0,1024
65	81	4225	6561	5265	21,9024
70	85	4900	7225	6950	0,1024
68	80	4624	6400	5440	2,2224
68	80	4624	6400	5440	2,2224
71	83	5041	6889	5893	1,7424
71	77	5041	5929	5467	1,7424
70	84	4900	7056	5880	0,1024
6968	8095	488.991	677.934	570.985	4.433,7600

$$N = 100$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka : } r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{(100)(570.985) - (6968)(8095)}{\sqrt{\{100(488.991) - (6968)^2\} \{100(677.934) - (8095)^2\}}} \\
 &= \frac{57.098.500 - 56.405.960}{\sqrt{(48.899.100 - 48.553.024)(67.793400 - 65.529.025)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{692.540}{\gamma(346.076)(2.264.375)} \\
 &= \frac{692.540}{\gamma 782.623.842.500} \\
 &= \frac{692.540}{884.660,32} \\
 &= 0,7828
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $R_{xy} = 0,7828$

Menurut teori yang ada, dikatakan bahwa bilamana nilai R yang didapat menurut perhitungan sama dengan atau lebih dari nilai R yang terdapat di dalam tabel, maka nilai R yang diperoleh tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan atau tegas.

Jadi hasil perhitungan yang ada setelah dikonsultasikan pada tabel R dengan taraf kepercayaan 5%, pada $N = 100$ terbaca bilangan 0,195. Dari kenyataan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang tegas atau signifikan antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi.

Sehubungan dengan itu, bagaimanakeadaan besar-kecilnya sumbangan dan kontribusi baik minat ataupun kreativitas tersebut.

Berikut adalah analisis dan perhitungan yang dapat ditunjukkan

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$\begin{aligned}
 \text{SR \%} &= \frac{a \sum xy}{J_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{\frac{\sum xy}{\sum x^2} (x_i - \bar{x})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2} \\
 &= \frac{570.985}{488.991} \quad (570.985) \\
 &= \frac{4.433,76}{4.433,76} \\
 &= \frac{666.727,7521}{4.433,76} \\
 &= 150,3752 \\
 &\sim 150,38\%
 \end{aligned}$$

Tampak dari hasil perhitungan di atas diperoleh hasil yaitu nilai SR = 150,38 %

Hal ini juga menunjukkan adanya angka sumbangan relatif yang cukup bahkan besar (sangat berarti).

Kemudian bagaimanakah sumbangan tersebut efektif terhadap kegiatan.

Berikut adalah perhitungan sumbangan efektif (SE %)

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned}
 SE\% &= \frac{a \Sigma xy}{\Sigma y^2} \times 100\% \\
 &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \times 100\% \\
 &= \frac{570.985}{488.991} \times 100\% \\
 &= \frac{666.727,7521}{677.934} \times 100\% \\
 &= 98,35\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan statistika tentang seberapa besar sumbangan efektif yang ada diperoleh $SE\% = 98,35\%$. Ini berarti juga mempertinggi derajat kepercayaan terhadap hipotesis bahwa ada sumbangan efektif tentang kreativitas terhadap minat belajar matematika berprestasi tinggi.

Oleh karena itu, kiranya sudah jelas bagi penafsiran untuk variabel secara keseluruhan. Dari analisis data yang dipilih dalam penelitian ini : analisis korelasi, analisis sumbangan relatif. Dan analisis sumbangan efektif, ketiganya

menunjukkan adanya pengaruh yang tegas. Hal ini kiranya dapat memperjelas terhadap pembuktian rumusan yang diajukan yaitu :

1. Adanya korelasi yang positif antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi pada siswa kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

Universitas Terbuka

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian melalui teknik observasi, dokumentasi dan analisis data secara sistematis dan secermat-cermatnya, maka berikut adalah kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditunjukkan.

1. Pencapaian hasil belajar sesuai dengan tujuan memang sangat perlu untuk diupayakan secara maksimal yang dipadukan dengan kondisi siswa yang ada, apakah siswa tersebut siswa SMK atau siswa yang lain.
2. Dalam memaksimalkan pencapaian hasil belajar (Siswa berprestasi tinggi) perlu diperhatikan aspek kreativitas dan aspek minat. Hal ini mengingat bahwa hasil penelitian menunjukkan :
 - a. Ada korelasi yang positif antara kreativitas dan minat siswa kelas I siswa SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.
 - b. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kreativitas dan minat belajar matematika berprestasi tinggi siswa kelas I SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta, dengan bilangan :
 - Sumbangan relatif (SR) = 150,38 %
 - Sumbangan efektif (SE) = 98,35 %

B. Saran – Saran.

1. Agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal (tercapainya prestasi belajar yang tinggi), kreativitas peserta didik yang menyangkut aspek fleksibel dalam berpikir, senang kebebasan dalam ekspresi dan bertanya, percaya pada gagasan sendiri, keinginan untuk maju dan daya kerja yang tinggi perlu mendapat perhatian yang serius dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.
2. Oleh karena antara kreativitas dan minat belajar terdapat korelasi yang positif, maka hendaknya dalam setiap kegiatan pembelajaran sebagai pendidik perlu mencermati masing-masing individu sebagai peserta didik agar dapat menentukan pemilihan strategi belajar mengajar yang dipandang penting cocok/sesuai
3. Untuk keperluan perbaikan pencapaian prestasi belajar, seyogyanya 5 faktor yang ada : anak didik, pendidik, tujuan, alat-alat dan faktor lingkungan merupakan satu kesatuan yang dapat diarahkan guna memaksimalkan sumbangan kreativitas terhadap minat belajar yang mengarah pada pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1992). Kurikulum SMK 1993, JAKARTA
- _____ (1993). Kurikulum 1994 SD, GBPP Matematika, JAKARTA
- Herman Hudojo. (1990). Strategi Belajar Mengajar Matematika, IKIP – MALANG
- Sapriya, dkk. (2000) Strategi Pembelajaran, JAKARTA – UT
- Semiawan, CR. (1990). Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Jakarta, Gramedia.
- Sudijanto Padmowihardjo. (1994). Psikologi Belajar Mengajar, Jakarta, Universitas Terbuka
- Suharsimi Ari Broto. (1995). Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV. Rajawali.
- Sutowidjojo Akbar, dkk. (1992). Pendidikan Matematika III PGSD, Jakarta
- Sutrisno Hadi. (1990). Statistika II, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

Lampiran - Lampiran

Universitas Terbuka

DAFTAR PERINCIAN PENGGUNAAN DANA PENELITIAN

1. Penyusunan	: a. Proposal	= Rp. 150.000,00
	b. Instrumen Penelitian	= Rp. 90.000,00
2. Pengumpulan	: a. Data	= Rp. 90.000,00
	b. Penggandaan	= Rp. 40.500,00
	c. Transport	= Rp. 60.000,00
3. Pengolahan Data	: a. Coding dan Entry Data	= Rp. 180.000,00
	b. Analisis Data	= Rp. 300.000,00
4. Laporan	: a. Draft	= Rp. 300.000,00
	b. Finalisasi	= Rp. 150.000,00
	c. Penggandaan	= Rp. 37.500,00
	d. Penjilidan	= Rp. 50.000,00
Jumlah		= Rp. 1.448.000,00

(Satu juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah).

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

1	Abdul Zaini	51	Ika Widiastuti
2	Ambar Heriningsih	52	Ikana S.
3	Ardianti	53	Ita Setyawati
4	Danang Sulisno	54	Lestari
5	Dwi Apriyani W	55	Luis Arifin
6	Dwi Yuliana	56	Moenano R.S.
7	Heni Susanti	57	Maria Tri L
8	Heri Purnomo	58	Miya
9	Isrum Kundari	59	Ngatinem
10	Istri Munarni	60	Nurchayaningsih
11	Kasmiati	61	Purnawati S.
12	Marsih Astuti	62	Rahayuni
13	Niken Maharani	63	Reni
14	Novian Bintarpo	64	Restina
15	Partini	65	Rani Suparyanto
16	Puji Astuti	66	Rusmiyati
17	Purnawan	67	Senti
18	Ratna Juwita	68	Sarjoko
19	Septi Yumarni	69	Sugiarto
20	Silvia Mahanani	70	Sunarti
21	Solimah	71	Supriyatun
22	Sri Damayanti	72	Susanti BF
23	Sri Lestari	73	Tari Antono
24	Sri Lestariningsih	74	Tri Lestanto
25	Sri Mutrniati	75	Tri Yono
26	Sulistyowati	76	Umar R.
27	Sunarni	77	Windarti
28	Sundari	78	Wulan Nonda S.
29	Tri Hariningsih	79	Yulianti
30	Tri Purwanti	80	Budi Jayanti
31	Tri Yulianti	81	Cintia Ika T.
32	Wagino	82	Haron Arosid
33	Wahyuni	83	Moh. Ikhsan
34	Widyawati	84	Desi Lestari
35	Windarti	85	Dwi Marganiya
36	Winta Apriyani	86	Pipit Hartanto

37	Yulianti	87	Dwi Winarsih
38	Yuntari	88	Elia Lestari
39	Juniatun	89	Rengki Taryanto
40	Anik Supartini	90	Emi Pujiyati
41	Anika Dwi Lestari	91	Eni Widarsih
42	Ari Utami	92	Erna Puji L.
43	Ch. Wantini	93	Shagita Risma SM
44	Desi Aris W.	94	Evi Hidayati
45	Elin Agustina W	95	Febri Marwati
46	Endang Sri R	96	Tugiyanto
47	Endri	97	Heni Mei S.
48	Harini	98	Winarto
49	Harti H	99	Heni Pratiwi
50	Haryanti	100	Indri Prihastiw

Universitas Terbuka

Variabel, indikator dan nomor butir pertanyaan/pertanyaan dari instrumen penelitian :

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1. Kreativitas	a. Fleksibel dalam berpikir	1,3,5,10 dan 13	5
	b. Menyenangi kebebasan dalam ekspresi dan pernyataan	11,14,15 dan 17	4
	c. Percaya pada gagasan sendiri	2,6,9 dan 20	4
	d. Keinginan untuk maju	7,12,16,18 dan 19	5
	e. Daya kerja yang tinggi.	4 dan 8	2
Jumlah			20
2. Minat belajar matematika berprestasi tinggi	a. Perhatian	1,8,12 dan 21	4
	b. Perasaan suka/senang	3,6,13,16 dan 17	5
	c. Keinginan untuk terlibat dalam usaha berprestasi	2,4,5,7,9,10,11,14,15,18,19,20,22,23,24 dan 25	16
Jumlah			25